

ABSTRAK

Rahmat Hidayat, 105261112521. *Pandangan Masyarakat tentang Nazar Melepas Ayam di Desa Mangempang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*. Skripsi. Dibimbing oleh Hasan bin Juhanis dan Ahmad Muntazar.

Tradisi nazar melepas ayam di Desa Mangempang adalah praktik nazar yang dilakukan sebagai bentuk pemenuhan janji kepada Tuhan setelah terkabulnya suatu hajat. Penelitian ini didasari oleh adanya praktik tradisi nazar melepas ayam yang masih dipertahankan masyarakat setempat, khususnya dalam situasi tertentu seperti kesembuhan dari penyakit, tercapainya hajat, atau terhindar dari bahaya. Praktik ini menarik untuk diteliti karena mengandung unsur keyakinan religius sekaligus adat budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang nazar melepas ayam di Desa Mangempang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, serta menganalisisnya berdasarkan tinjauan hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan 14 informan yang terdiri atas tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan generasi muda. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menganggap nazar melepas ayam sebagai bentuk rasa syukur dan pemenuhan janji kepada Allah setelah terkabulnya suatu hajat. Namun terdapat perbedaan pandangan, sebagian masyarakat menilai tradisi ini sebagai adat positif yang dapat dilestarikan selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam, sementara sebagian lainnya memandang perlu adanya penyesuaian agar tidak menimbulkan unsur kemusyrikan atau keyakinan yang menyimpang. Dari tinjauan hukum Islam, nazar yang dilakukan dengan tujuan ibadah murni kepada Allah hukumnya sah, tetapi tata cara pelaksanaannya harus sesuai syariat. Kesimpulannya, nazar melepas ayam di Desa Mangempang merupakan perpaduan antara tradisi lokal dan nilai religius yang memerlukan pemahaman dan bimbingan agar praktiknya tetap selaras dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Pandangan Masyarakat, Nazar, Melepas Ayam, Hukum Islam

ABSTRACT

Rahmat Hidayat, 105261112521. Community Views About Nazar Release Chicken in Mangempang Village Bungaya District Gowa Regency. Thesis. Guided by Hasan bin Juhanis and Ahmad Muntazar.

The tradition of releasing chickens as a vow in Mangempang Village is a practice carried out as a form of fulfilling a promise to God after a wish is granted. This research is based on the practice of releasing chickens as a vow that is still maintained by the local community, especially in certain situations such as healing from illness, achieving wishes, or avoiding danger. This practice is interesting to study because it contains elements of religious beliefs as well as cultural customs that have been passed down from generation to generation. Therefore, this study aims to determine the community's views on releasing chickens as a vow in Mangempang Village, Bungaya District, Gowa Regency, and analyze it based on Islamic law.

The research method used was field research with a qualitative approach. Data were collected through field observations and in-depth interviews with 14 informants, including religious leaders, traditional leaders, community leaders, and young people. The data sources used in this study were primary and secondary data. The data analysis techniques used were data condensation, data presentation, and data verification.

The results of the study indicate that most people consider the vow of releasing a chicken as a form of gratitude and fulfillment of a promise to God after a wish is granted. However, there are differences of opinion, some people consider this tradition as a positive custom that can be preserved as long as it does not conflict with Islamic teachings, while others believe that adjustments are necessary to prevent elements of polytheism or deviant beliefs. From an Islamic legal perspective, vows made with the aim of pure worship to God are valid, but the procedures for their implementation must be in accordance with sharia. In conclusion, the vow of releasing a chicken in Mangempang Village is a blend of local traditions and religious values that require understanding and guidance so that its practice remains in harmony with Islamic teachings.

Keywords: Public Views, Vows, Releasing Chickens, Islamic Law